ABSTRAK

Teknologi konstruksi merupakan berbagai macam perkembangan yang ada dibidang konstruksi baik itu dari material, komponen konstruksi, dan juga metoda konstruksi. Teknologi konstruksi memiliki peran penting dalam dunia proyek, yaitu agar tercapainya target proyek dengan waktu dan biaya yang minimal, dan mutu yang maximal. Macam-macam teknologi konstruksi tersebut dapat ditemukan dalam paten teknologi konstruksi yang telah terdaftar dalam Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual (DJHKI). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi paten-paten teknologi konstruksi di Indonesia yang terdaftar dalam Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual (DJHKI), untuk itu dibutuhkan pemetaan paten-paten dibidang teknologi konstruksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mngetahui apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu invensi atau penemuan mendapat hak paten. Ada 12 kategori hak paten yang direkap dari website resmi http://e-statushki.dgip.go.id/ yaitu 8 dari 12 adalah komponen pada bangunan, 3 adalah material, dan 1 adalah metoda konstruksi. Dari total 275 penemuan yang didaftarkan, pendaftaran hak paten dibatalkan atau ditarik kembali, yaitu sebanyak 117 penemuan. Sedangkan yang paling sedikit adalah yang dalam status pengajuan keberatan atas *invensi/* penemuan tersebut, sebanyak 20 penemuan.

Kata Kunci: Paten, Pendaftaran paten, Biaya pendaftaran paten